



# E-PAPER PERPUSTAKAAN DPR-RI

## <http://epaper.dpr.go.id>

---

**Judul** : Terima Stafsus Presiden, Mensos Janji Beri Dukungan terhadap Penyandang Disabilitas  
**Tanggal** : Kamis, 03 Oktober 2024  
**Surat Kabar** : Kompas  
**Halaman** : -

JAKARTA, KOMPAS.com – Menteri Sosial (Mensos) Saifullah Yusuf menerima Staf Khusus (Stafsus) Presiden Bidang Sosial, Angkie Yudistia, di kantor Kementerian Sosial (Kemensos) RI, Selasa (1/10/2024). Saifullah dan Angkie membahas tindak lanjut pertemuan Dewan Pengurus Pusat Persatuan Penyandang Disabilitas Indonesia (DPP PPDI) dengan Presiden beberapa waktu lalu terkait dukungan untuk organisasi penyandang disabilitas tersebut. “Kami upayakan untuk kesekretariatan dari organisasi tersebut, sebagai dukungan terhadap penyandang disabilitas,” kata Saifullah Yusuf, dalam keterangan tertulis, Rabu (2/10/2024).

Sementara itu, Angkie menyoroti upaya kesekretariatan ini menjadi sebuah gebrakan baru untuk mewujudkan Indonesia ramah dan inklusi bagi penyandang disabilitas. “Nantinya dengan adanya kesekretariatan, teman-teman disabilitas bisa saling berdiskusi bersama untuk mewujudkan kebijakan publik yang dibutuhkan,” kata Angkie. Angkie berharap Kemensos dapat mengimplementasikan kebijakan-kebijakan terkait penyandang disabilitas dalam menggapai mimpi-mimpinya. Ia berpandangan, upaya mendorong ekonomi penyandang disabilitas harus diawali dengan pendidikan dan mengasah talenta atau kelebihan yang mereka miliki.

Tahap selanjutnya adalah mendorong kemandirian yang diwujudkan dengan bekerja baik formal dan informal. Pemerintah dan pihak swasta pun diharapkan dapat merekrut penyandang disabilitas untuk bekerja di perusahaan. “Ketersediaan lapangan pekerjaan saat ini lebih banyak yang formal dan gap-nya tinggi sekali, sehingga pemerintah melalui Peraturan Pemerintah Nomor 70 tahun 2019 salah satunya adalah dengan merekrut penyandang disabilitas,” kata Angkie. Adapun Kementerian Sosial sebagai kementerian teknis dalam melayani penyandang disabilitas bakal sejalan untuk mewujudkan upaya pemenuhan hak-hak penyandang disabilitas. Pemenuhan ini dilakukan melalui program rehabilitasi, pemberdayaan, hingga menjalin kerja sama dengan pihak negeri maupun swasta supaya para penyandang disabilitas yang mendapatkan pelatihan vokasional dapat bekerja di perusahaan.

Dalam pertemuan tersebut, Mensos dan Angkie juga membahas rencana peningkatan keterampilan dan kreativitas para penyandang disabilitas melalui Hari Disabilitas Internasional (HDI) yang jatuh pada 3 Desember mendatang.